



PROSIDING SEMINAR NASIONAL HASIL – HASIL PENELITIAN

VOLUME 6 NOMOR 1 TAHUN 2023

**PUSAT PENELITIAN
DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI KUPANG**

**TEMA:
INOVASI & TEKNOLOGI PERTANIAN UNTUK MEWUJUDKAN
SISTEM PANGAN BERKELANJUTAN**

KUPANG, 7 DESEMBER 2023

**PENERBIT
POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI KUPANG**

**SEMINAR NASIONAL
HASIL-HASIL PENELITIAN
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI KUPANG**

TEMA:

INOVASI & TEKNOLOGI PERTANIAN UNTUK MEWUJUDKAN SISTEM PANGAN
BERKELANJUTAN

ISSN : 2986-3694

Volume 6 Nomor (1) Tahun 2023

Pengarah

Johanis A. Jermias, S.Pt., M.Sc

Penanggung jawab

Krisna Setiawan, SP., M.Si

Ketua

Dr. Eng. Magfira Syarifuddin, S.P., M.Si

Sekretaris

Nina J. Lapinangga, SP, M.Si

Divisi Acara

Senni J. Bunga, ST., MbiotechSt., Ph.D

Gerson Y.I. Sakan, M.Sc

Stormy Vertygo, S.Si., M.Sc

Divisi Kesekretariatan

Vivin Elmiyati Se'u, S.Pt, M.Si

Basry Yadi Tang, S.Si., M.Sc.

Divisi Promosi, Dokumentasi dan Publikasi

Maria Renny Praptiwi, S.Sos

Cokorda Bagus Dharma Putra Mahardika, S.Pt., M.Pt

Divisi Perlengkapan dan Website

Romiyanto Djari, S.Kom

Eny Idayati, S.TP, M.Sc

Editor/Penyunting:

Basry Yadi Tang, S.Si., M.Sc.

Cokorda Bagus Dharma Putra Mahardika, S.Pt., M.Pt

Vivin Elmiyati Se'u, S.Pt, M.Si

Stormy Vertygo, S.Si., M.Sc

Yelly M. Mulik, S.Pt., M.Si

Ion Tarsado, S.Pi., M.P

Penerbit:

POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI KUPANG

Dicetak oleh:

CV. Sylvia Printing, Kupang

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

**Dilarang memperbanyak buku ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa ijin
tertulis dari penerbit**

KATA PENGANTAR

Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) adalah salah satu wilayah di bagian Timur Indonesia yang banyak bergantung pada sektor pertanian. Peran sektor pertanian sangat penting dalam pembangunan ekonomi suatu wilayah terutama di wilayah yang mata pencaharian penduduknya dominan adalah petani/peternak. Selain sebagai sektor yang menyediakan makanan dan bahan mentah, sektor pertanian juga menjadi tulang punggung perekonomian tidak hanya pada situasi normal, tetapi pada masa *new normal* hingga saat ini. Peningkatan kesejahteraan ekonomi yang berasal dari sektor pertanian dapat dilakukan dengan meningkatkan produksi tanaman, produksi ternak dan harga jual atas produk yang dijual serta diversifikasi produk-produk hasil pertanian. Untuk peningkatan produksi, petani cenderung menggunakan pupuk kimia untuk meningkatkan produksi tanaman, menggunakan alat tangkap yang tidak tepat untuk menangkap ikan, menebang pohon tanpa ada upaya untuk mengganti tanaman yang ditebang serta kurangnya penanganan limbah peternakan yang berdampak terhadap polusi udara. Kondisi ini jika tidak dikelola dengan baik maka akan memberi dampak negatif bagi generasi yang akan datang baik dari segi rusaknya lahan dan biota laut maupun meningkatnya efek pemanasan global. Oleh karena itu, dibutuhkan kolaborasi dari pihak-pihak terkait untuk meningkatkan kesejahteraan petani/peternak tanpa merusak sumber daya alam yang ada. Pihak pemerintah diharapkan dapat membuat aturan/regulasi serta kebijakan terkait pemanfaatan sumberdaya alam dari sektor pertanian berbasis kearifan lokal. Selain itu, peran akademisi di perguruan tinggi dan praktisi juga sangat dibutuhkan dalam hal menyediakan informasi terkait teknologi peningkatan produksi tanaman dan ternak, teknologi diversifikasi produk pertanian, informasi sebaran daerah produksi, serta wadah organisasi koperasi bagi para petani untuk berinteraksi secara positif terkait dalam proses pembelajaran demi peningkatan kualitas SDM petani juga ikut terbangun. Politeknik Pertanian Negeri Kupang, sebagai salah satu institusi pendidikan vokasi di bidang pertanian, peternakan, perikanan, dan kehutanan di Indonesia termotivasi untuk ikut mengambil bagian dalam mewujudkan tercapainya pembangunan berkelanjutan berbasis kearifan lokal di Indonesia khususnya di Provinsi NTT. Untuk itu, melalui Seminar Nasional ke-5 Politeknik Pertanian Negeri Kupang, diharapkan informasi-informasi hasil riset dan pengabdian yang dihasilkan akan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi masyarakat pengguna terutama petani peternak untuk peningkatan kesejahteraan ekonomi dengan tetap menjaga kelestarian alam berbasis kearifan lokal.

Kupang, 07 Desember 2023
Kepala Pusat Penelitian dan
Pengabdian Kepada Masyarakat

Krisna Setiawan, S.P., M.Sc